LKPD 2.2.4
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Lalanglinggah
Kelas / Semester : 6 / 1
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema : 2. Bekerjasama Mencapai Tujuan
Muatan Terpadu : PPKn, dan Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 4

Petunjuk Kegiatan:
1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan LKPD.
2. Tuliskan identitas kalian secara lengkap dan jelas.
3. Diskusikanlah permasalahan yang ada pada LKPD.
4. Baca petunjuk LKPD dan langkah-langkah kegiatan dengan teliti.
5. Lakukan kegiatan dan jawab pertanyaan dengan cermat.
6. Pelajari materi ajar yang terdapat pada buku siswa kelas tema 1 atau dapat pula membacanya pada laman *Google Site*.
7. Kumpulkan tugas jika telah selesai dikerjakan.

Nama Siswa : .....
No. Absen : .....

A. Langkah-langkah Kegiatan
1. Bacalah soal dengan baik terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan.
2. Tulislah jawaban anak-anak pada tempat yang telah disediakan.
3. Kerjakanlah kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan pertanyaan.

LIVEWORKSHEETS

B. Kegiatan Siswa

Amati gambar dan baca teks dalam hati.

Perjanjian Linggarjati
(15 November 1946-25 Maret 1947)

Perjanjian Linggarjati adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat yang menghasilkan persetujuan mengenai status kemerdekaan Indonesia. Perjanjian tersebut ditandatangani secara sah oleh kedua negara pada 25 Maret 1947.

Hasil Perundingan:

1. Belanda mengakui secara *de facto* wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatra dan Madura.
2. Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
3. Pihak Belanda dan Indonesia sepakat membentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS).



Sumber: http://ridwanaz.com

4. Dalam bentuk RIS, Indonesia harus tergabung dalam *Commonwealth*/Persemakmuran. Perjanjian Linggarjati ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan Linggarjati

Pelanggaran Perjanjian

Pelaksanaan hasil perundingan ini tidak berjalan mulus. Pada tanggal 20 Juli 1947, Gubernur Jendral H.J. van Mook akhirnya menyatakan bahwa Belanda tidak terikat lagi dengan perjanjian ini.

Pada tanggal 21 Juli 1947, meletuslah Agresi Militer Belanda 1.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan Linggarjati

LIVEWORKSHEETS

Perjanjian Renville

(8 Desember 1947 – 17 Januari 1948)

Perjanjian ini dilakukan antara Indonesia dan Belanda. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948 di atas kapal perang Amerika Serikat (USS Renville), yang berlabuh di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.



Sumber: http://assets.kidnesia.com

Perundingan dimulai pada tanggal 8 Desember 1947. Perundingan ini ditengahi oleh Komisi Tiga Negara (KTN), yaitu Amerika Serikat, Australia, dan Belgia.

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Amir Syarifuddin. Delegasi Kerajaan Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Widjojoatmodjo.

Hasil Perundingan:

1. Belanda hanya mengakui Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra sebagai bagian wilayah Republik Indonesia.
2. Disetujuinya sebuah garis yang memisahkan wilayah Indonesia dan daerah pendudukan Belanda.
3. TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah kantongnya di wilayah pendudukan di Jawa Barat dan Jawa Timur.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan Renville

LIVEWORKSHEETS

Perjanjian Roem-Roijen
(14 April 1949 - 7 Mei 1949)



Sumber: https://img.okezone.com

Perjanjian ini dimulai pada tanggal 14 April 1949 dan ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949 di Hotel Des Indes, Jakarta.

Nama perjanjian ini diambil dari kedua pemimpin delegasi, Mohammad Roem dan Herman van Roijen.

Tujuan perjanjian ini adalah untuk menyelesaikan beberapa masalah mengenai kemerdekaan Indonesia sebelum KMB di Den Haag.

Hasil Pertemuan:

1. Angkatan bersenjata Indonesia akan menghentikan semua aktivitas gerilya. Pemerintah Republik Indonesia akan menghadiri KMB.
2. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
3. Angkatan bersenjata Belanda akan menghentikan semua operasi militer dan membebaskan semua tawanan perang.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan Roem-Roijen

LIVEWORKSHEETS

Konferensi Meja Bundar
(23 Agustus 1949 - 2 November 1949)

Hasil dari Konferensi Meja Bundar (KMB):

1. Belanda mengakui RIS sebagai negara merdeka dan berdaulat.
2. Status Irian Barat diselesaikan dalam waktu setahun sesudah pengakuan kedaulatan.
3. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda.
4. RIS mengembalikan hak milik Belanda dan memberikan hak konsesi dan izin baru untuk perusahaan-perusahaan Belanda.
5. Pengambilalihan utang Hindia Belanda oleh Republik Indonesia Serikat.



Sumber: http://www.pusakaindonesia.org

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi Meja Bundar

Setelah membaca teks di atas, lengkapi peta pikiran berikut dengan menggunakan kalimat efektif!

1. Nomor absen 1-3 akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Linggarjati.
2. Nomor absen 4-6 akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Renville.
3. Nomor absen 7-8 akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Roem Roijen.

LIVEWORKSHEETS

Peta Pikiran

Apa

Mengapa

Siapa

Bagaimana

Kapan

Di mana

LIVEWORKSHEETS

Ayo Mencoba

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu dan kelompokmu telah merancang naskah drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan.

Apa makna persatuan dan kesatuan menurut pendapatmu?

Apa contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Apa manfaat dari persatuan dan kesatuan?

Selamat Bekerja!

LIVEWORKSHEETS